

KONSEP DASAR *PUBLIC SPEAKING* DAN PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBICARA BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

Heni Listiana

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura

email: henilistiana@iainmadura.ac.id

Abstrak

Public speaking merupakan keterampilan esensial bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Kemampuan berbicara yang baik memungkinkan guru menyampaikan materi dengan jelas, meningkatkan partisipasi siswa, serta membangun interaksi yang dinamis. Namun, banyak guru masih menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan ini, terutama dalam konteks pembelajaran modern yang menuntut adaptasi dengan teknologi dan komunikasi berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar *public speaking* dalam pendidikan, mengidentifikasi keterampilan berbicara yang harus dimiliki guru, dan menelaah dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran serta strategi peningkatan *public speaking* bagi guru. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan analisis isi terhadap berbagai sumber akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dengan keterampilan *public speaking* yang baik mampu meningkatkan pemahaman siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, serta memperkuat hubungan komunikasi di kelas. Selain itu, strategi peningkatan keterampilan berbicara bagi guru meliputi pelatihan komunikasi, penggunaan teknologi dalam penyampaian materi, serta penerapan metode interaktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan *public speaking* merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: *Komunikasi Pendidikan, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Efektif, Public speaking*

BASIC CONCEPTS OF PUBLIC SPEAKING AND THE IMPORTANCE OF SPEAKING SKILLS FOR TEACHERS IN EFFECTIVE LEARNING

Abstract

Public speaking is an essential skill for teachers in creating effective learning environments. Strong speaking abilities enable teachers to deliver material clearly, increase student engagement, and build dynamic classroom interactions. However, many teachers still face challenges in developing this skill, particularly in adapting to modern teaching demands that require integration with technology and digital communication. This study aims to analyze the fundamental concept of public speaking

in education, identify essential speaking skills for teachers, examine their impact on learning effectiveness, and strategies to improve public speaking for teachers. The research employs a literature review method with content analysis from various academic sources. The findings indicate that teachers with strong public speaking skills can enhance students' comprehension, create more engaging learning environments, and strengthen classroom communication. Furthermore, strategies for improving teachers' speaking skills include communication training, the use of technology in material delivery, and the implementation of interactive teaching methods. Thus, this study emphasizes that mastering public speaking is a key factor in improving educational quality.

Keywords: Educational Communication, Effective Learning, Public speaking , Speaking Skills

PENDAHULUAN

Public speaking merupakan keterampilan komunikasi lisan yang sangat penting dalam berbagai bidang (Zulfahira, Azzahra, Safana, Jamaluddin, & Isgunandar, 2024, p. 109), termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, seorang guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai komunikator yang harus mampu menyampaikan materi secara efektif agar mudah dipahami oleh siswa (Rustandi, 2022, p. 11). Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan guru membangun interaksi yang lebih baik dengan siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis (Permana & Aminah, 2023, p. 937).

Dalam era pendidikan abad ke-21, keterampilan komunikasi menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh tenaga guru ((Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016, p. 266). Guru yang memiliki kemampuan *public speaking* sebaiknya dapat menyampaikan materi dengan lebih persuasif, menarik, dan interaktif. Hal ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pengajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas guru secara keseluruhan.

Penelitian tentang *public speaking* dalam dunia pendidikan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Prihadi (2021) meneliti pengembangan sumber daya manusia dalam kependidikan dan mengidentifikasi lima domain utama yang berperan dalam peningkatan kualitas SDM, yaitu profesionalitas, daya saing, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama (Prihadi, 2021, p. 178). Studi ini menegaskan bahwa kemampuan *public speaking* memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang kompeten dan inovatif, serta dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Selanjutnya, penelitian oleh Nurhalisa dkk. (2024) menyoroti pengaruh kelas *public speaking* dalam peningkatan kreativitas usaha. Temuan utama dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain untuk pengembangan keterampilan Komunikasi, stimulasi berpikir kreatif, dan pemberdayaan diri (Nurhalisa & Kamaruddin, 2024, p. 342). Namun,

penelitian yang secara spesifik mengkaji keterampilan *public speaking* sebagai faktor utama dalam efektivitas pembelajaran masih terbatas. Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi pendidikan menuntut guru untuk mengadaptasi keterampilan berbicara mereka dalam berbagai format pembelajaran, baik secara luring maupun daring (Sinaga, 2023, p. 2838).

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai keterkaitan antara *public speaking* dan efektivitas pembelajaran dari perspektif pedagogis. Selain itu penelitian ini menyajikan strategi praktis yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Sehingga bisa memberikan manfaat praktis bagi seluruh guru yang ingin meningkatkan keterampilan *public speaking*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa komunikasi yang baik antara guru dan siswa berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi dan keterlibatan siswa dalam kelas (Rahayu, 2023, p. 270). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam kajian tentang bagaimana *public speaking* yang efektif dapat diterapkan secara praktis oleh guru dalam berbagai situasi pembelajaran, terutama dalam era digital dan pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, sebagian besar studi masih berfokus pada aspek komunikasi verbal tanpa mengkaji secara mendalam peran komunikasi nonverbal, penggunaan teknologi, dan strategi menghadapi hambatan berbicara di depan umum bagi guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keterampilan *public speaking* bagi guru dalam konteks pendidikan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar *public speaking* dalam konteks pendidikan serta bagaimana keterampilan berbicara yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya diperlukan oleh pembicara profesional, tetapi juga menjadi keterampilan esensial bagi seorang guru. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi keterampilan *public speaking* yang diperlukan oleh guru dalam proses pembelajaran, termasuk teknik penyampaian materi yang menarik, penggunaan intonasi suara yang tepat, serta pengelolaan bahasa tubuh untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan menjelaskan dampak keterampilan berbicara terhadap efektivitas pengajaran, terutama dalam membangun komunikasi yang lebih baik dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang interaktif, serta meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan. Lebih dari sekadar analisis teori, penelitian ini berfokus pada penyusunan strategi praktis bagi guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka, baik melalui pelatihan khusus, teknik latihan mandiri, maupun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi keterampilan *public speaking* di lingkungan sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi dunia pendidikan. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan mengenai keterampilan *public speaking* dalam perspektif pedagogis dan psikologis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka, baik dalam konteks pembelajaran tatap muka maupun berbasis digital. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan kompetensi komunikasi guru.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur yang berfokus pada analisis konsep dasar *public speaking* serta urgensinya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi guru. Dengan menggunakan metode studi literatur (*library research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji berbagai sumber akademik yang relevan tanpa melakukan pengambilan data di lapangan (Harahap, 2020, p. 7). Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas *public speaking* dalam konteks kependidikan. Data dalam penelitian ini bersumber dari 15 artikel jurnal terindeks SINTA yang sesuai dengan topik penelitian. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi dan kemutakhiran, dengan batas minimal lima tahun terakhir, kecuali untuk teori klasik yang masih dianggap relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, di mana literatur yang berisi kajian teoritis tentang *public speaking* dalam dunia kependidikan ditelaah secara mendalam.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*, yang mencakup beberapa tahapan (Ahmad, 2018, p. 1). Pertama, identifikasi konsep utama yang berkaitan dengan *public speaking* dan perannya dalam pembelajaran. Kedua, klasifikasi dan kategorisasi temuan berdasarkan tema utama yang telah ditentukan. Ketiga, analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya untuk menemukan kesenjangan penelitian serta kontribusi yang dapat diberikan oleh studi ini. Terakhir, interpretasi hasil analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan yang dapat menjadi rekomendasi bagi para guru dan akademisi dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Konsep Dasar *Public speaking*

Public speaking adalah keterampilan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif. Dalam konteks pendidikan, keterampilan

ini sangat penting bagi guru dalam mengajar, karena tidak hanya melibatkan aspek verbal, tetapi juga aspek non-verbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara, gestur, dan kontak mata. Semua elemen tersebut berperan dalam menarik perhatian siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. *Public speaking* juga merupakan proses komunikasi yang berlangsung terus-menerus antara guru dan siswa, di mana kejelasan dalam penyampaian materi menjadi kunci utama dalam efektivitas pembelajaran (Rustandi, 2022, p. 10). Oleh karena itu, latihan secara rutin sangat diperlukan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan kajian literatur, keterampilan *public speaking* pertama kali diperkenalkan oleh Aristoteles melalui konsep *ethos* (kredibilitas), *pathos* (emosi), dan *logos* (logika) dalam retorika (Zulhendra, Repelita, Lahay, & Hendra, 2024, p. 955). Dalam konteks pembelajaran, guru harus mampu menerapkan ketiga aspek ini untuk membangun komunikasi yang efektif dengan siswa.

Menurut Suparyanto dan Rosad *public speaking* memiliki beberapa peran utama dalam pembelajaran, di antaranya: pertama, memotivasi siswa. *Public speaking* membantu guru membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias. Kedua, menyampaikan materi secara efektif. Dengan keterampilan berbicara yang baik, guru dapat menjelaskan konsep pembelajaran dengan *lebih* jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. Ketiga, mempersuasi dan membangun keyakinan siswa. *Public speaking berfungsi* sebagai alat persuasi yang dapat meyakinkan siswa akan pentingnya materi yang dipelajari serta membentuk pola pikir yang lebih positif terhadap pembelajaran. Keempat, mengubah sikap dan perilaku siswa. Keterampilan berbicara yang baik dapat membantu guru dalam membimbing siswa menuju sikap dan perilaku yang lebih *baik*, termasuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam belajar. Kelima, menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan gaya bicara yang menarik serta penggunaan ekspresi, intonasi, dan gestur yang tepat, guru dapat *menciptakan* suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Suparyanto dan Rosad, 2020, p. 4).

Dari beberapa peran tersebut, dapat disimpulkan bahwa *public speaking* memegang peran krusial dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara jelas dan persuasif, tetapi juga berkontribusi dalam membangun motivasi, mengubah sikap, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menguasai teknik *public speaking* yang melibatkan aspek verbal dan non-verbal, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, dinamis, dan bermakna. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan *public speaking* melalui latihan

yang berkelanjutan menjadi kebutuhan penting bagi para guru guna memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Analisis literatur menunjukkan bahwa keterampilan *public speaking* memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi tenaga guru. Kemampuan berbicara di depan umum memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, yang secara tidak langsung juga mendukung keterlibatan siswa dalam proses belajar (Rustandi, 2022, p. 12). Selain itu, penguasaan *public speaking* dapat meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan dengan memberikan dampak positif pada minat dan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Permana & Aminah, 2023, p. 936). Dalam konteks keterampilan abad ke-21, *public speaking* juga menjadi bagian dari kompetensi komunikasi dan kolaborasi yang harus dimiliki oleh tenaga guru untuk menghadapi tantangan pendidikan modern (Wijaya et al., 2016, p. 267). Lebih jauh, keterampilan ini berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia pendidikan, di mana guru yang memiliki kemampuan berbicara yang baik dapat meningkatkan kompetensinya sendiri sekaligus membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mereka (Prihadi, 2021, p. 179). Oleh karena itu, *public speaking* menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan interaksi yang lebih dinamis dan efektif di dalam kelas.

2. Keterampilan *Public speaking* yang Dibutuhkan oleh Guru

Public speaking merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi secara verbal, tetapi juga mencakup aspek non-verbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara, gestur, serta kontak mata yang mampu mendukung efektivitas komunikasi di dalam kelas. Guru yang memiliki keterampilan *public speaking* yang baik dapat menyampaikan materi secara jelas, menarik, dan persuasif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Pembahasan mengenai keterampilan *public speaking* guru yang baik sangat penting karena memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan ini tidak hanya mempengaruhi pengelolaan kelas, tetapi juga kemampuan guru dalam berinteraksi dengan audiens, memahami karakter siswa, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan situasi dan kondisi ruang belajar yang ada.

a. Pengelolaan Kelas

Efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Seorang guru harus mampu memahami karakteristik siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menyampaikan materi dengan metode yang sesuai (Elmi, Erna, Asshofarul, & Heny, 2023, p. 216). *Public speaking* yang baik memungkinkan guru untuk mengontrol suasana kelas, membangun interaksi yang dinamis, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih efektif.

b. Kemampuan Beraudiensi

Keterampilan beraudiensi merupakan aspek penting dalam *public speaking* yang mencakup teknik berbicara, penggunaan intonasi suara yang tepat, serta kejelasan penyampaian informasi (Siregar, 2024, p. 2741). Seorang guru harus mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta memperhatikan audiens secara keseluruhan. Selain itu, sikap dan bahasa tubuh yang digunakan selama berbicara di depan kelas turut berperan dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

c. Pemahaman terhadap Karakter Siswa

Siswa memiliki karakter yang beragam, baik dari segi potensi, kemampuan, maupun gaya belajar. Guru yang memiliki keterampilan *public speaking* yang baik dapat menyesuaikan metode komunikasi dengan karakteristik siswa sehingga interaksi dalam pembelajaran menjadi lebih efektif (Wati & Utami, 2022, p. 4593). Selain itu, pemahaman terhadap heterogenitas siswa juga memungkinkan guru untuk menciptakan suasana diskusi yang inklusif, kolaboratif, dan interaktif di dalam kelas.

d. Penyesuaian dengan Situasi dan Kondisi Ruang Belajar

Lingkungan fisik kelas turut berperan dalam mendukung efektivitas *public speaking* seorang guru. Ruang belajar yang tertata rapi, bersih, dan nyaman dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif (Wulandari & Nurjaman, 2023, p. 29). Guru yang memiliki keterampilan *public speaking* yang baik mampu menyesuaikan cara penyampaian materi dengan kondisi ruang kelas, misalnya dengan mengatur volume suara, menggunakan gerakan tubuh yang proporsional, serta menciptakan suasana yang mendukung konsentrasi siswa.

Keterampilan *public speaking* memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator pembelajaran. *Public speaking* yang baik memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara efektif, mengelola kelas dengan optimal, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dilatih secara berkelanjutan agar guru dapat menjalankan perannya dengan lebih profesional

dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

1. Pengaruh Keterampilan Berbicara terhadap Efektivitas Pembelajaran

Kajian literatur menunjukkan bahwa keterampilan berbicara yang baik berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

a. Meningkatkan Pemahaman Siswa

Guru yang memiliki kemampuan berbicara dengan jelas dan sistematis dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah. Kejelasan dalam penyampaian materi memungkinkan siswa untuk menangkap inti pelajaran tanpa kebingungan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut (Asriandhini, Khasidah, & Kristika, 2020) siswa cenderung lebih mampu mengingat informasi yang disampaikan dengan teknik penyampaian yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan intonasi yang tepat, variasi nada suara, serta ekspresi yang sesuai dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Public speaking yang efektif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui komunikasi yang inspiratif dan persuasif. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dapat membangun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Juita (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknik *storytelling* dan humor dalam penyampaian materi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dibandingkan dengan metode konvensional (Juita, 2020, p. 37). Dengan demikian, strategi komunikasi yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

c. Membangun Hubungan yang Lebih Baik dengan Siswa

Guru yang memiliki keterampilan berbicara yang baik cenderung lebih mudah membangun hubungan positif dengan siswa, sehingga menciptakan interaksi yang lebih harmonis dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan jelas sekaligus memahami kebutuhan dan respons siswa. Menurut penelitian (Suwarni, 2022) komunikasi yang baik dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Dengan demikian, keterampilan berbicara yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman siswa, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan analisis kesenjangan literatur, banyak penelitian sebelumnya lebih menekankan pada metode pengajaran tanpa mempertimbangkan aspek komunikasi guru

sebagai faktor utama dalam efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa *public speaking* merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Strategi Peningkatan *Public speaking* bagi Guru

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mereka dalam pembelajaran:

a. Pelatihan *Public speaking* bagi Guru

Mengikuti pelatihan komunikasi efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan pelatihan yang terstruktur, guru dapat mempelajari teknik berbicara yang lebih jelas, persuasif, dan menarik, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Studi oleh (Riwayatiningsih, Wicaksono, Khoiriyah, Sulistyani, & Puji, 2021) menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan *public speaking* mengalami peningkatan keterampilan komunikasi. Hal ini membuktikan bahwa penguasaan teknik komunikasi yang baik melalui pelatihan dapat memberikan dampak positif terhadap interaksi di dalam kelas serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

b. Menggunakan Media dan Teknologi dalam Penyampaian Materi

Pemanfaatan teknologi seperti video interaktif dan presentasi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara serta memperjelas penyampaian materi oleh guru (Listiana, Muhlis, & Vargheese, 2023, p. 117). Dengan menggunakan media ini, guru dapat menyajikan informasi secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, teknologi audio visual memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian terbaru, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa (Serungke et al., 2023, p. 3503). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mendukung efektivitas komunikasi guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

c. Latihan Praktis dan Refleksi Diri

Guru dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan melakukan latihan mandiri, salah satunya dengan merekam diri sendiri saat berbicara. Melalui rekaman tersebut, guru dapat mengevaluasi kejelasan penyampaian, penggunaan intonasi, serta ekspresi non-verbal yang digunakan selama berbicara. Proses evaluasi ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki sehingga komunikasi di dalam kelas menjadi lebih efektif. Menurut penelitian (Anggraini, Pane, & Fatmawati, 2025, p. 105), teknik ini terbukti membantu meningkatkan keterampilan berbicara serta mengurangi rasa gugup saat berhadapan dengan audiens. Dengan latihan yang konsisten, guru dapat

lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dan menciptakan interaksi yang lebih dinamis dengan siswa.

d. Penerapan Metode Interaktif dalam Pembelajaran

Guru dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan siswa dengan menerapkan metode interaktif dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok, debat, dan simulasi. Metode ini memungkinkan guru untuk lebih aktif dalam berkomunikasi, sekaligus menciptakan suasana kelas yang dinamis dan partisipatif. Dengan adanya interaksi dua arah, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian (Said, 2023), pembelajaran yang berbasis interaksi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi guru serta mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif di dalam kelas. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

SIMPULAN

Untuk menjadi guru yang baik dan menarik keterampilan pedagogis saja belum cukup, namun diperlukan keterampilan tambahan *public speaking* yang dapat mendukung penampilan guru di kelas. Keterampilan *public speaking* guru dapat meningkatkan pembelajaran lebih efektif, membantu guru memotivasi siswa, menyampaikan materi dengan jelas, serta membangun interaksi yang lebih baik di kelas.. *Public speaking* meliputi komunikasi verbal dan non-verbal, seperti ekspresi wajah, intonasi suara, gestur, dan kontak mata. *Public speaking* Dalam konteks pendidikan, keterampilan *public speaking* yang baik mencakup pengelolaan kelas, kemampuan beraudiensi, pemahaman terhadap karakter siswa, serta penyesuaian dengan kondisi ruang belajar. Guru yang mampu berbicara dengan jelas dan menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kondusif. Selain itu, komunikasi yang efektif juga memungkinkan guru membangun hubungan positif dengan siswa, sehingga meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar mereka. Teknik berbicara yang menarik, seperti storytelling dan humor, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* meliputi: mengikuti latihan *pubic speaking*, menggunakan media dan teknologi dalam menyampaikan materi, melakukan latihan praktis dan refleksi diri, dan menerapkan metode interaktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan *public speaking* perlu terus dikembangkan agar guru dapat menjalankan perannya secara optimal dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pemilik artikel yang sudah disitasi pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5, 1–20.
- Anggraini, R., Pane, S. R., & Fatmawati. (2025). Gangguan Berbicara dalam Praktik Mengajar Mahasiswa Kajian: Psikolinguistik. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 6, 105–117.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Kristika, P. N. (2020). Pelatihan dasar public speaking untuk mengembangkan keterampilan penyampaian informasi dan kepercayaan diri bagi siswa tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2, 71–84.
- Elmi, M., Erna, S., Asshofarul, M., & Heny, K. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Student Research*, 1, 215–230.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (1st ed.; H. Sazali, ed.). Medan: Wal ashri Publishing.
- Juita, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Teks Narrative dengan Menggunakan Metode Role Playing. *Journal of Education Informatic Technology and Science (JeITS)*, 2, 36–45.
- Lištiana, H., Muhlis, A., & Vargheese, K. J. (2023). The Development Model of the Digital-Based Madrasah Diniyah at Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 18, 117–133.
- Nurhalisa, S., & Kamaruddin, S. A. (2024). Educational Innovation in Increasing Business Creativity Through Public Speaking Class. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 4, 342–347.
- Permana, R., & Aminah, R. S. (2023). Pengembangan Soft Skill “Public Speaking” Bagi Guru dan Terapis Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Assalam Cendekia. *Abdimas Galuh*, 5, 935–940.
- Prihadi, M. D. (2021). Public speaking dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2, 178–185.
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1, 116–123.
- Riwayatiningsih, R., Wicaksono, A., Khoiriyah, K., Sulistyani, S., & Puji, M. (2021). Meningkatkan keterampilan komunikasi guru bahasa Inggris di Kediri melalui pelatihan public speaking. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 112–118.
- Rustandi, Y. (2022). Optimalisasi Kemampuan Berbicara Di Depan Publik Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Di Yayasan Pendidikan Islam Al Bashry Kalapanunggal Sukabumi. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 5, 9–16.

- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6, 194–202.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6, 3503–3508.
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan teknologi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan skill peserta didik abad 21. *Journal on Education*, 6, 2836–2846.
- Siregar, Y. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa dengan Gamifikasi*. 2, 2740–2748.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Kemampuan Public Speaking Guru Dalam Memotivasi Prestasi Belajar. *Suparyanto Dan Rosad*, 5, 248–253.
- Suwarni, S. (2022). Peran budaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13, 241–254.
- Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, 6, 4539–4548.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 263–278.
- Wulandari, A. D., & Nurjaman, A. R. (2023). Analisis peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas 2 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1, 28–34.
- Zulfahira, Z., Azzahra, R., Safana, S., Jamaluddin, J., & Isgunandar, I. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Public Speaking Melalui Powerpoint. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 107–113.
- Zulhendra, Z., Repelita, T., Lahay, C., & Hendra, W. (2024). Strategi Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Dakwah Untuk Meningkatkan Pemahaman Audiens. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7, 9518–9523.